Reverend Insanity Chapter 1688 Bahasa Indonesia

Bab 1688: 1688

Di bawah—!

Monster Fang Yuan meraung, tubuh raksasanya melintasi hutan sambil menghancurkan pohon raksasa yang tak terhitung jumlahnya dengan mudah.

"Mundur, mundur!" Deer Warrior memegang tombak panjang, dia batuk darah saat dia pergi untuk menghadapi Fang Yuan, menggunakan hidupnya untuk memperjuangkan waktu bagi penduduk Spirit Spring Forest.

Tetapi pada akhirnya, leher Deer Warrior tersentak oleh Fang Yuan, sekarat karena kematian yang menyedihkan.

Gambar berakhir di sini menciptakan keributan berdengung di aula. Puluhan pejuang yang bersemangat dan bersemangat – pria dan wanita, tua dan muda – berbicara dengan suara rendah, ucapan dan ekspresi mereka dipenuhi dengan kejutan dan kemarahan.

Pada saat ini, seorang lelaki tua kurus terbatuk dua kali dari platform yang ditinggikan.

Aula segera terdiam, semua prajurit binatang itu menatap pria tua itu dengan tatapan penuh hormat.

Pria tua itu berbicara: "Kamu telah melihat gambar, sejak Dewa Iblis berkepala Banteng turun, itu telah menghancurkan Sacred Eagle City, Dark Valley, dan Spirit Spring Forest."

Boor berambut merah berteriak, "Tuan Raja Binatang Buas, apa yang masih kita tunggu? Hampir semua Warrior Beast Combat di dunia ada di sini dan sedang menunggu perintahmu untuk memberantas Dewa Iblis berkepala banteng ini!"

"Ya, Dewa, beri kami perintah."

"Kita tidak bisa menunggu lagi."

"Kami sudah mendapatkan informasi tentang Dewa Iblis berkepala Banteng, Prajurit Elang dan Prajurit Rusa mati menyedihkan di tangannya, kita harus membalaskan dendam mereka!"

Banyak Pejuang Binatang Tempur berbicara, suasana kolektif di aula itu diaduk menjadi agitasi.

Pria tua itu hanya mengulurkan tangannya dan menekan ke bawah, aula menjadi sunyi sekali lagi. Dia melanjutkan: "Huh, sepertinya kamu masih belum benar-benar menyadari betapa parahnya bencana binatang ini. Saya tahu bahwa setiap orang yang hadir di sini memiliki pencapaian pertempuran yang luar biasa, tetapi monster ini berbeda dari biasanya. Lebih tepatnya, jika kita tidak menangani ini dengan benar, itu mungkin mengarah ke akhir dunia! "

"Apa maksudmu?"

"Monster ini memang kuat, tetapi bukankah sudah ada monster raksasa yang telah membunuh beberapa Warrior Beast Combat sebelumnya?"

"Monster ini besar dan memiliki dua teknik bertarung, waktunya melambatkan teknik bertarung sangat menyusahkan. Tapi bisa juga dilawan."

Pria tua itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan ekspresi serius: "Dewa Iblis berkepala Banteng ini memiliki kekuatan tak berdasar, bisa dikatakan di antara binatang buas yang paling menakutkan. Anda harus tahu bagaimana generasi pertama Combat Beast King meninggal, kan? "

Semua Warrior Beast Warriors tampak tersentuh oleh kata-kata ini.

"Lord Combat Beast King, maksudmu ..."

"Tidak mungkin, apakah monster raksasa ini pada level itu?"

Lelaki tua itu mengangguk pelan, "Aula Bekicot Bintang yang saat ini kita tinggali adalah bangkai siput bintang laut. Generasi pertama Combat Beast King adalah Prajurit Beast Combat terkuat dalam sejarah, tetapi untuk membunuh siput bintang laut, ia harus mengorbankan hidupnya. Dan Dewa Iblis berkepala Banteng ini berada pada level yang sama dengan siput bintang laut."

Balasan pria tua itu membuat aula hening sepenuhnya.

"Jadi. "Pria tua itu melihat sekelilingnya dan melanjutkan:" Aku mengumpulkan semua orang untuk bergerak bersama untuk membunuh Dewa Iblis berkepala Banteng ini tetapi kita sebenarnya tidak memiliki peluang tinggi untuk menang. Anda harus menggunakan semua kekuatan Anda agar kami memiliki kesempatan untuk menang. Tolong bertempurlah dengan kesadaran bahwa kamu akan mati!"

"Kesadaran akan kematian ..." Seseorang bergumam.

"Hehehe . "Seseorang tiba-tiba tertawa.

Suasana tiba-tiba menjadi segar kembali, para Pejuang Binatang Perang memiliki api yang serupa di mata mereka.

Niat pertempuran mereka melonjak!

"Aku sudah memiliki kesadaran untuk berkorban untuk tanah airku sejak dulu!"

"Ya, jadi bagaimana jika aku harus mengorbankan hidupku untuk menyelamatkan nyawa keluarga dan teman-temanku?"

"Kita tidak bisa membiarkan Dewa Iblis berkepala Banteng ini terus membuat kekacauan, jadi bagaimana jika itu sebanding dengan siput laut bintang? Saya percaya tinju saya dan saya percaya pada semua orang! "

"Ya, aku percaya pada kekuatan rekan rekanku. Generasi pertama Combat Beast King bertarung sendirian, tapi kami berbeda, kami punya satu sama lain!"

Beberapa orang berteriak, beberapa orang mengangkat tangan, semangatnya terus meningkat.

Lelaki tua itu menunjukkan senyum puas, "Bagus, aku akan bergabung dengan cangkang siput bintang laut dan mengangkut kalian semua. Kami akan mengepung Dewa Iblis berkepala Banteng dan menangkapnya lengah! Ingat, masa depan dunia ini membebani Anda."

"Kami mengerti!!!"

Cangkang siput bintang laut mulai bergetar.

Fang Yuan sedang berjalan di gurun.

Dia masih memiliki penampilan monster dengan kepala banteng dan tubuh manusia, ukurannya setinggi gunung, pundaknya setinggi awan dan undakannya menciptakan kawah. Setiap langkahnya menghasilkan suara yang mengguncang bumi.

"King Combat Beast generasi pertama haruslah pemilik asli gua-surga ini."

Fang Yuan sudah yakin.

Dia telah menghancurkan tiga lokasi dan mengambil warisan dari pemilik asli Beast Calamity grottoheaven. Warisan-warisan ini masih utuh, dan meskipun mereka telah bertahan selama bertahun-tahun, mereka tidak diambil oleh Prajurit Beast Tempur lainnya.

"Metode budidaya penggabungan dengan binatang buas itu nyaman tetapi sayangnya bukan metode budidaya Gu yang tepat. Jalur semacam ini hanya semakin sempit semakin banyak orang berjalan di atasnya, jadi orang-orang ini bahkan tidak menyadari warisan sejati Beast Calamity Immortal."

"Hmm? Siapa ini?" Fang Yuan tiba-tiba berhenti, tatapannya menjadi waspada.

Pada saat berikutnya, cahaya bintang meluap dan Warrior Beast Warators muncul satu demi satu, mengelilinginya dengan erat.

"Monster, pergi dan mati!"

"Demi perdamaian dunia, aku tidak akan menyesal bahkan jika aku harus mengorbankan segalanya!"

"Semuanya, serang bersama. Percayalah pada diri sendiri, percayalah pada teman-teman Anda. Bahkan jika monster itu lebih kuat, itu bukan pertandingan kita."

Pertempuran dimulai tiba-tiba!

Pada saat yang sama, di dasar laut tertentu di Laut Timur.

"Tuan, sudah selesai! Tidak ada lagi mimpi yang keluar." Feng Jin Huang memandang peringkat delapan Immortal Gu House Dragon Palace dengan gembira.

Duke Long mengangguk.

"Upaya kami yang sungguh-sungguh selama beberapa hari terakhir tidak sia-sia, rintangan terbesar hilang. Istana Naga ditutupi oleh lapisan alam mimpi, meskipun kerangka kerjanya tidak terganggu,

seluruh Rumah Dewa Abadi telah berhenti bekerja, ini adalah kesempatan sempurna bagi kita untuk mengambilnya sekarang."

Saat Duke Long merenungkan, ingatan masa lalu tiba-tiba muncul dalam benaknya.

Karakter 'umur panjang' merah yang ditulis di aula sangat mencolok.

Duke Long duduk di kursi utama, dikelilingi oleh para naga.

"Kakek, aku di sini untuk menawarkan ucapan selamat ulang tahun! Saya berharap Anda memberkati sedalam Laut Timur, dan panjang umur setinggi pegunungan Perbatasan Selatan. Ini adalah binatang sepi yang aku buru secara pribadi untukmu, kuharap kakek menyukainya." Seorang pemuda naga setengah berlutut di tanah saat dia memegang piring di depannya, ada kuda laut kecil di piring.

"Ini adalah kuda laut kebahagiaan binatang sepi, sangat cepat dan sulit untuk membunuh."

"Tuan muda ketujuh hanya memiliki tingkat budidaya tingkat enam, sangat sulit baginya untuk membunuhnya, tetapi untuk berpikir dia benar-benar menangkapnya hidup-hidup!"

"Saya mendengar bahwa untuk menangkap kuda laut kebahagiaan ini, tuan muda ketujuh menghabiskan waktu sebulan di dasar laut tanpa bergerak, kesalehan berbaktinya benar-benar menyentuh."

Orang-orang di sekitarnya mendiskusikan, ada manusia Dewa Gu juga, tetapi kebanyakan adalah manusia naga.

Di antara para dragonmen ini, ada Gu Dewa dan Master Gu fana; mereka semua adalah keturunan Duke Long.

Duke Long adalah leluhur naga, ia menciptakan varian manusia naga. Tuan muda ketujuh, pangeran naga peringkat enam Gu Immortal, adalah cucu Duke Long yang paling dicintai.

"Bagus, bagus, kakek menerima hadiahmu. "Duke Long tersenyum penuh kasih sayang.

Para tamu dan cucu yang terhormat memenuhi aula, ini memenuhi dada Duke Long dengan kehangatan.

Tapi sekarang...

Duke Long tiba-tiba kembali ke dunia nyata.

Hanya ada air laut yang gelap dan dingin di sekitarnya dan Istana Naga yang sunyi itu.

Masa lalu sudah tidak ada lagi, kehangatan yang dulu memenuhi hatinya sudah terkubur dalam sejarah.

"Siapa ini? Keluar . "Duke Long tiba-tiba berbicara, ekspresinya tenang ketika tatapan tajamnya memindai beberapa area.

"Seperti yang diharapkan dari Duke Long Court Heavenly, Anda memiliki persepsi yang tajam.

"Seorang wanita tua perlahan-lahan mengungkapkan dirinya. Dia didukung oleh firasat, dia memiliki kerutan dalam di wajahnya yang menyerupai pola ular berbisa ungu, membentang dari wajahnya ke

lengan dan ke seluruh tubuhnya.

"Duke Long, kita pasti akan mendapatkan Rumah Gu Abadi ini." Gu Immortal lainnya muncul, dia mengenakan jubah putih, dia tampak muda dan tampan.

"Benua Tengahmu ingin mengambil apa yang menjadi milik Laut Timur kita? Hmph." Gu Immortal ketiga mendengus dingin, dia kuat dan matanya yang segitiga bersinar dengan cahaya dingin.

Gu Immortal terakhir perlahan mendekati Duke Long dari belakang, dia mengenakan jubah hitam, wajahnya tidak bisa dilihat, dia diam seperti hantu yang menakutkan, penuh dengan energi gelap.

"Nenek Rong, Yang Zi He, Shi Miao, dan Zhang Yin, kalian semua sendirian dan abadi iblis dari dunia Abadi Gu di Laut Timur. Apakah mudah bagi Anda untuk berkultivasi ke peringkat delapan? Mengapa Anda mengirim diri Anda sendiri ke kematian dengan datang sebelum saya?" Duke Long masih santai bahkan ketika dia dikelilingi oleh empat peringkat delapan Dewa Gu.

"Tidak perlu bicara omong kosong, ayo bertarung!" Shi Miao memimpin.

Pertempuran besar meletus!

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1688: 1688

Di bawah—!

Monster Fang Yuan meraung, tubuh raksasanya melintasi hutan sambil menghancurkan pohon raksasa yang tak terhitung jumlahnya dengan mudah.

"Mundur, mundur!" Deer Warrior memegang tombak panjang, dia batuk darah saat dia pergi untuk menghadapi Fang Yuan, menggunakan hidupnya untuk memperjuangkan waktu bagi penduduk Spirit Spring Forest.

Tetapi pada akhirnya, leher Deer Warrior tersentak oleh Fang Yuan, sekarat karena kematian yang menyedihkan.

Gambar berakhir di sini menciptakan keributan berdengung di aula. Puluhan pejuang yang bersemangat dan bersemangat – pria dan wanita, tua dan muda – berbicara dengan suara rendah, ucapan dan ekspresi mereka dipenuhi dengan kejutan dan kemarahan.

Pada saat ini, seorang lelaki tua kurus terbatuk dua kali dari platform yang ditinggikan.

Aula segera terdiam, semua prajurit binatang itu menatap pria tua itu dengan tatapan penuh hormat.

Pria tua itu berbicara: "Kamu telah melihat gambar, sejak Dewa Iblis berkepala Banteng turun, itu telah menghancurkan Sacred Eagle City, Dark Valley, dan Spirit Spring Forest."

Boor berambut merah berteriak, "Tuan Raja Binatang Buas, apa yang masih kita tunggu? Hampir semua Warrior Beast Combat di dunia ada di sini dan sedang menunggu perintahmu untuk

memberantas Dewa Iblis berkepala banteng ini! "

"Ya, Dewa, beri kami perintah."

"Kita tidak bisa menunggu lagi."

"Kami sudah mendapatkan informasi tentang Dewa Iblis berkepala Banteng, Prajurit Elang dan Prajurit Rusa mati menyedihkan di tangannya, kita harus membalaskan dendam mereka!"

Banyak Pejuang Binatang Tempur berbicara, suasana kolektif di aula itu diaduk menjadi agitasi.

Pria tua itu hanya mengulurkan tangannya dan menekan ke bawah, aula menjadi sunyi sekali lagi.Dia melanjutkan: "Huh, sepertinya kamu masih belum benar-benar menyadari betapa parahnya bencana binatang ini.Saya tahu bahwa setiap orang yang hadir di sini memiliki pencapaian pertempuran yang luar biasa, tetapi monster ini berbeda dari biasanya.Lebih tepatnya, jika kita tidak menangani ini dengan benar, itu mungkin mengarah ke akhir dunia! "

"Apa maksudmu?"

"Monster ini memang kuat, tetapi bukankah sudah ada monster raksasa yang telah membunuh beberapa Warrior Beast Combat sebelumnya?"

"Monster ini besar dan memiliki dua teknik bertarung, waktunya melambatkan teknik bertarung sangat menyusahkan. Tapi bisa juga dilawan."

Pria tua itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan ekspresi serius: "Dewa Iblis berkepala Banteng ini memiliki kekuatan tak berdasar, bisa dikatakan di antara binatang buas yang paling menakutkan. Anda harus tahu bagaimana generasi pertama Combat Beast King meninggal, kan? "

Semua Warrior Beast Warriors tampak tersentuh oleh kata-kata ini.

"Lord Combat Beast King, maksudmu."

"Tidak mungkin, apakah monster raksasa ini pada level itu?"

Lelaki tua itu mengangguk pelan, "Aula Bekicot Bintang yang saat ini kita tinggali adalah bangkai siput bintang laut.Generasi pertama Combat Beast King adalah Prajurit Beast Combat terkuat dalam sejarah, tetapi untuk membunuh siput bintang laut, ia harus mengorbankan hidupnya.Dan Dewa Iblis berkepala Banteng ini berada pada level yang sama dengan siput bintang laut."

Balasan pria tua itu membuat aula hening sepenuhnya.

"Jadi." Pria tua itu melihat sekelilingnya dan melanjutkan:" Aku mengumpulkan semua orang untuk bergerak bersama untuk membunuh Dewa Iblis berkepala Banteng ini tetapi kita sebenarnya tidak memiliki peluang tinggi untuk menang. Anda harus menggunakan semua kekuatan Anda agar kami memiliki kesempatan untuk menang. Tolong bertempurlah dengan kesadaran bahwa kamu akan mati!"

"Kesadaran akan kematian." Seseorang bergumam.

"Hehehe." Seseorang tiba-tiba tertawa.

Suasana tiba-tiba menjadi segar kembali, para Pejuang Binatang Perang memiliki api yang serupa di mata mereka.

Niat pertempuran mereka melonjak!

"Aku sudah memiliki kesadaran untuk berkorban untuk tanah airku sejak dulu!"

"Ya, jadi bagaimana jika aku harus mengorbankan hidupku untuk menyelamatkan nyawa keluarga dan teman-temanku?"

"Kita tidak bisa membiarkan Dewa Iblis berkepala Banteng ini terus membuat kekacauan, jadi bagaimana jika itu sebanding dengan siput laut bintang? Saya percaya tinju saya dan saya percaya pada semua orang! "

"Ya, aku percaya pada kekuatan rekan rekanku.Generasi pertama Combat Beast King bertarung sendirian, tapi kami berbeda, kami punya satu sama lain!"

Beberapa orang berteriak, beberapa orang mengangkat tangan, semangatnya terus meningkat.

Lelaki tua itu menunjukkan senyum puas, "Bagus, aku akan bergabung dengan cangkang siput bintang laut dan mengangkut kalian semua. Kami akan mengepung Dewa Iblis berkepala Banteng dan menangkapnya lengah! Ingat, masa depan dunia ini membebani Anda."

"Kami mengerti!"

Cangkang siput bintang laut mulai bergetar.

Fang Yuan sedang berjalan di gurun.

Dia masih memiliki penampilan monster dengan kepala banteng dan tubuh manusia, ukurannya setinggi gunung, pundaknya setinggi awan dan undakannya menciptakan kawah.Setiap langkahnya menghasilkan suara yang mengguncang bumi.

"King Combat Beast generasi pertama haruslah pemilik asli gua-surga ini."

Fang Yuan sudah yakin.

Dia telah menghancurkan tiga lokasi dan mengambil warisan dari pemilik asli Beast Calamity grottoheaven.Warisan-warisan ini masih utuh, dan meskipun mereka telah bertahan selama bertahun-tahun, mereka tidak diambil oleh Prajurit Beast Tempur lainnya.

"Metode budidaya penggabungan dengan binatang buas itu nyaman tetapi sayangnya bukan metode budidaya Gu yang tepat. Jalur semacam ini hanya semakin sempit semakin banyak orang berjalan di atasnya, jadi orang-orang ini bahkan tidak menyadari warisan sejati Beast Calamity Immortal."

"Hmm? Siapa ini?" Fang Yuan tiba-tiba berhenti, tatapannya menjadi waspada.

Pada saat berikutnya, cahaya bintang meluap dan Warrior Beast Warators muncul satu demi satu, mengelilinginya dengan erat.

"Monster, pergi dan mati!"

"Demi perdamaian dunia, aku tidak akan menyesal bahkan jika aku harus mengorbankan segalanya!"

"Semuanya, serang bersama.Percayalah pada diri sendiri, percayalah pada teman-teman Anda.Bahkan jika monster itu lebih kuat, itu bukan pertandingan kita."

Pertempuran dimulai tiba-tiba!

Pada saat yang sama, di dasar laut tertentu di Laut Timur.

"Tuan, sudah selesai! Tidak ada lagi mimpi yang keluar." Feng Jin Huang memandang peringkat delapan Immortal Gu House Dragon Palace dengan gembira.

Duke Long mengangguk.

"Upaya kami yang sungguh-sungguh selama beberapa hari terakhir tidak sia-sia, rintangan terbesar hilang. Istana Naga ditutupi oleh lapisan alam mimpi, meskipun kerangka kerjanya tidak terganggu, seluruh Rumah Dewa Abadi telah berhenti bekerja, ini adalah kesempatan sempurna bagi kita untuk mengambilnya sekarang."

Saat Duke Long merenungkan, ingatan masa lalu tiba-tiba muncul dalam benaknya.

Karakter 'umur panjang' merah yang ditulis di aula sangat mencolok.

Duke Long duduk di kursi utama, dikelilingi oleh para naga.

"Kakek, aku di sini untuk menawarkan ucapan selamat ulang tahun! Saya berharap Anda memberkati sedalam Laut Timur, dan panjang umur setinggi pegunungan Perbatasan Selatan.Ini adalah binatang sepi yang aku buru secara pribadi untukmu, kuharap kakek menyukainya." Seorang pemuda naga setengah berlutut di tanah saat dia memegang piring di depannya, ada kuda laut kecil di piring.

"Ini adalah kuda laut kebahagiaan binatang sepi, sangat cepat dan sulit untuk membunuh."

"Tuan muda ketujuh hanya memiliki tingkat budidaya tingkat enam, sangat sulit baginya untuk membunuhnya, tetapi untuk berpikir dia benar-benar menangkapnya hidup-hidup!"

"Saya mendengar bahwa untuk menangkap kuda laut kebahagiaan ini, tuan muda ketujuh menghabiskan waktu sebulan di dasar laut tanpa bergerak, kesalehan berbaktinya benar-benar menyentuh."

Orang-orang di sekitarnya mendiskusikan, ada manusia Dewa Gu juga, tetapi kebanyakan adalah manusia naga.

Di antara para dragonmen ini, ada Gu Dewa dan Master Gu fana; mereka semua adalah keturunan Duke Long.

Duke Long adalah leluhur naga, ia menciptakan varian manusia naga. Tuan muda ketujuh, pangeran naga peringkat enam Gu Immortal, adalah cucu Duke Long yang paling dicintai.

"Bagus, bagus, kakek menerima hadiahmu." Duke Long tersenyum penuh kasih sayang.

Para tamu dan cucu yang terhormat memenuhi aula, ini memenuhi dada Duke Long dengan kehangatan.

Tapi sekarang...

Duke Long tiba-tiba kembali ke dunia nyata.

Hanya ada air laut yang gelap dan dingin di sekitarnya dan Istana Naga yang sunyi itu.

Masa lalu sudah tidak ada lagi, kehangatan yang dulu memenuhi hatinya sudah terkubur dalam sejarah.

"Siapa ini? Keluar."Duke Long tiba-tiba berbicara, ekspresinya tenang ketika tatapan tajamnya memindai beberapa area.

"Seperti yang diharapkan dari Duke Long Court Heavenly, Anda memiliki persepsi yang tajam."Seorang wanita tua perlahan-lahan mengungkapkan dirinya.Dia didukung oleh firasat, dia memiliki kerutan dalam di wajahnya yang menyerupai pola ular berbisa ungu, membentang dari wajahnya ke lengan dan ke seluruh tubuhnya.

"Duke Long, kita pasti akan mendapatkan Rumah Gu Abadi ini." Gu Immortal lainnya muncul, dia mengenakan jubah putih, dia tampak muda dan tampan.

"Benua Tengahmu ingin mengambil apa yang menjadi milik Laut Timur kita? Hmph." Gu Immortal ketiga mendengus dingin, dia kuat dan matanya yang segitiga bersinar dengan cahaya dingin.

Gu Immortal terakhir perlahan mendekati Duke Long dari belakang, dia mengenakan jubah hitam, wajahnya tidak bisa dilihat, dia diam seperti hantu yang menakutkan, penuh dengan energi gelap.

"Nenek Rong, Yang Zi He, Shi Miao, dan Zhang Yin, kalian semua sendirian dan abadi iblis dari dunia Abadi Gu di Laut Timur. Apakah mudah bagi Anda untuk berkultivasi ke peringkat delapan? Mengapa Anda mengirim diri Anda sendiri ke kematian dengan datang sebelum saya?" Duke Long masih santai bahkan ketika dia dikelilingi oleh empat peringkat delapan Dewa Gu.

"Tidak perlu bicara omong kosong, ayo bertarung!" Shi Miao memimpin.

Pertempuran besar meletus!

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.